

## LAMPIRAN

### Kategori I : Penangkapan dan Pengamanan VA

Judul Berita	<i>Define Problems</i>	<i>Diagnose Causes</i>	<i>Make Moral Judgement</i>	<i>Treatment Recommendation</i>
Detik – detik Vanessa Angel dan AF terciduk prostitusi online	VA adalah PSK yang telah diincar polisi sejak lama	Masyarakat yang melaporkan terkait adanya transaksi online	VA adalah pelaku prostitusi online dengan nominal 80 juta	Diamankan di Polda Jatim
Baju Ungu Jadi Kode, Inikah Penampakan Vanessa Angel Saat ditangkap Polisi	Baju warna ungu menjadi kode terkuaknya artis yang ditangkap polisi	VA mematok harga prostitusi senilai 80 juta	VA adalah pelaku prostitusi online	Diamankan oleh polisi
Ironi, Vanessa Angel menjemput rezeki hingga terciduk prostitusi di Surabaya	Pengamanan Vanessa Angel di Mapolda Jatim	Masyarakat yang melaporkan	Menjemput rezeki VA adalah prostitusi online	Dibawa ke Mapolda Jatim untuk diamankan
Tarif Prostitusi Online Artis VA capai Rp 80 Juta	Polda Jatim menangkap artis VA beserta membeberkan tarif 80 juta	VA mematok harga prostitusi senilai 80 juta	VA adalah wanita senilai 80 juta	Diamankan oleh pihak kepolisian

### **Berita 1 : “Detik – detik Vanessa Angel dan AF terciduk prostitusi online”**

<https://hot.detik.com/celeb/d-4372271/detik-detik-vanessa-angel-dan-af-terciduk-prostitusi-online>

*Define Problems* : *detik.com* mengidentifikasi masalah ini sebagai masalah serius, pasalnya media ini memberitakan kasus VA dengan jelas melalui judulnya yaitu “Detik – detik Vanessa Angel dan AF Terciduk Prostitusi Online”. Wartawan pada berita ini pada bagian awal menonjolkan suatu paragraf yang berisikan bahwa VA sudah diincar oleh tim kepolisian sejak bulan lalu yaitu Desember 2018, namun pada paragraf tersebut tidak diberikan sumber yang jelas, bagaimana bisa wartawan media ini menuliskan suatu informasi tanpa adanya sumber yang jelas, hal ini dapat diartikan bahwa wartawan tersebut menggunakan opininya untuk merangkai sebuah berita yang bagus dan dapat menarik perhatian masyarakat. Kemudian wartawan pada berita ini juga menuliskan waktu tertangkapnya VA di sebuah kamar hotel di Surabaya yaitu pada 5 Januari 2019 pukul 12.30 WIB, hal ini diterangkan oleh Kasubdit V *Cyber Crime* Polda Jatim. Terdapat juga perntaraan dari polisi yang menyebutkan bahwa artis yang tertangkap adalah artis Ibukota yang terkenal sedangkan satu lagi adalah hanya artis FTV, dan artis terkenal tersebut adalah VA sedangkan artis FTV adalah AF. Wartawan pada berita ini juga menonjolkan harga atau tarif prostitusi yang dipatok oleh VA yaitu sebesar Rp 80 juta karena VA adalah artis populer, sedangkan AF hanya Rp 25 juta, karena kurang populer, hal ini perlu dipertanyakan, apakah harga diri seorang perempuan ditarifkan sesuai dengan kepopulerannya? Sebagiknya kata – kata seperti ini tidak perlu dicantumkan

keadalam berita, karena hal ini sama saja bahwa media masih memiliki pemikiran yang patriarki.

*Diagnose Causes* : Dalam pemberitaan ini, peristiwa yang diberitakan disebabkan oleh adanya laporan dari masyarakat yang melaporkan kepada polisi terkait adanya transaksi online prostitusi di media sosial, kemudian polisi langsung bergerak dan menggerebek VA di salah satu hotel di Surabaya.

*Make Moral Judgement* : Pesan moral yang coba disampaikan oleh berita ini yaitu, bahwa VA adalah pelaku prostitusi online. Berita ini membingkai VA bahwa ia adalah artis perempuan yang tertangkap karena kasus prostitusi online pada 5 Januari 2019 di Surabaya. Namun berita ini hanya memandang dari sisi pihak kepolisian, dari pihak VA tidak dimasukkan kedalam berita. Kemudian pada isi berita, wartawan di media ini juga menuliskan harga tarif VA yaitu 80 juta yang menandakan bahwa VA memang benar PSK dengan harga 80 juta.

*Suggest Remedies* : Penyelesaian yang disebutkan dalam berita ini yaitu, VA langsung diamankan di Mapolda Jawa Timur setelah digerebek di salah satu hotel di Surabaya.

**Berita 2 : “Baju Ungu Jadi Kode, Inikah Penampakan Vanessa Angel Saat ditangkap Polisi”**

<https://hot.detik.com/celeb/d-4372258/baju-ungu-jadi-kode-inikah-penampakan-vanessa-angel-saat-ditangkap-polisi>

*Define Problems* : Pada berita ini, menyajikan bukti bahwa artis yang ditangkap oleh polisi Jawa Timur atas kasus prostitusi online adalah VA. Hal ini dapat dilihat mulai dari judul berita ini yang mengisyaratkan bahwa artis yang ditangkap memakai baju ungu adalah VA. Berita ini menjelaskan bahwa unggahan *Insatgram Stories* VA yang memperlihatkan dirinya saat berada di pesawat udara untuk menuju ke Surabaya, ia menggunakan kacamata hitam dan baju berwarna ungu. Kemudian wartawan kembali menunjukkan fakta mengenai artis berbaju ungu itu dengan menuliskan unggahan *Instagram Stories* VA yang kembali *posting* dirinya yang telah berada di Surabaya dengan baju ungu yang dipakainya. Ia juga menambahkan tulisan dibawah foto penangkapan wanita berbaju ungu yang didapatkan oleh wartawan *detik.com* lainnya ialah VA dan polisipun juga membenarkan jika artis tersebut adalah VA.

*Diagnose Causes* : Penyebab masalah pada berita ini yaitu, VA yang memakai baju ungu saat ditangkap oleh polisi di salah satu hotel di Surabaya, yang terbukti dari beberapa *postingan* akun *Instagram* pribadinya. Ternyata baju ungu yang digunakan VA adalah sebuah kode penangkapan polisi atas dirinya. Pihak kepolisian Jawa Timur juga membenarkan bahwa artis berbaju ungu adalah VA alias Vanessa Angel seorang artis populer Indonesia.

*Make Moral Judgement* : Dari keseluruhan berita ini, wartawan mencoba menjelaskan kepada warga net bahwa VA adalah pelaku prostitusi online yang memakai baju ungu di Surabaya.

*Suggest Remedies* : Setelah penangkapan di hotel, Va akhirnya diamankan oleh pihak kepolisian Jawa Timur di Mapolda Jawa Timur untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut.

**Berita 3 : “Ironi, Vanessa Angel menjemput rezeki hingga terciduk prostitusi di Surabaya”**

<https://hot.detik.com/celeb/d-4372448/ironi-vanessa-angel-menjemput-rezeki-hingga-terciduk-prostitusi-di-surabaya>

*Define Problems* : Berita ini menjelaskan mengenai kisah penangkapan VA hingga akhirnya diamankan. Diawal berita wartawan menuliskan bahwa VA diamankan kepolisian Polda Jawa Timur di sebuah hotel di Surabaya atas kasus dugaan prostitusi online. Lalu ia menambahkan bahwa sebelum ditangkap oleh pihak polisi VA sempat mengunggah momen keberangkatannya di *Instagram*. Berita ini juga menonjolkan bahwa kepergian VA menuju Surabaya hendak menjemput rezeki, ditambah ia memakai baju berwarna ungu dan memakai kacamata hitam dengan tulisan “*I Hate Morning Flight*” di *Instagram* pribadinya. Dibagian inti berita, wartawan menuliskan waktu saat VA ditangkap oleh Dikrimsus Polda Jatim yaitu pada pukul 12.30 WIB di salah satu hotel di Surabaya. Pada akhir berita wartawan menyantumkan hasil wawancara dengan pihak polisi yang menyatakan mereka menangkap VA setelah adanya laporan informasi masyarakat mengenai adanya kegiatan transaksi elektronik prostitusi melalui Medsos.

*Diagnose Causes* : Yang menjadi penyebab pada berita ini adalah masyarakat yang melaporkan mengenai adanya transaksi online di media sosial, kemudian polisi mengincar VA melalui akun *instagram* pribadi miliknya.

*Make Moral Judgement* : pada berita ini, wartawan memberi tahu warga net bahwa menejemput rejeki yang dituliskan VA adalah menejemput pekerjaan prostitusi yang dilakoninya di Surabaya bersama penyewanya.

*Suggest Remedies* : Dibawa ke Mapolda Jawa Timur untuk diamankan dan diperiksa lebih lanjut.

#### **Berita 4 : “Tarif Prostitusi Online Artis VA capai Rp 80 Juta.”**

<https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4372221/tarif-prostitusi-online-artis-va-capai-rp-80-juta>

*Define Problems* : Berita ini lebih menyorot kepada penangkapan VA dengan nominal tarif yang diterima oleh VA saat menjalankan prostitusi online tersebut. Di awal berita wartawan langsung menyebutkan bahwa Polda Jawa Timur menangkap artis berinisial VA terkait kasus prostitusi online. Kemudian wartawan langsung menyebutkan tarif yang dipatok VA dalam prostitusi online ini adalah Rp 80 Juta, seharusnya hal ini tidak perlu diberitakan karena memang tidak perlu orang – orang atau warga net mengetahui tarif yang merupakan rahasia VA, bahkan kini kata – kata 80 juta telah menjadi bahan bercandaan dan *meme* untuk mem-*bully* VA di media sosial. kemudian disambung dengan pernyataan Wadir Reskrimsus Polda Jatim yang membenarkan bahwa tarif VA dalam kasus ini adalah Rp 80 juta melalui potongan hasil wawancara, namun di beberapa berita

pada media ini terus – menerus menginformasikan bahwa tarif VA bernilai Rp 80 juta hal ini yang terus menjadi penonjolan aspek yang membuat warga net memberikan penandaan kepada VA bahwa ia adalah wanita seniali 80 juta. Wartawan juga melakukan penambahan berita, dengan kalimat ternyata polisi juga menangkap 4 orang saksi dan 1 tersangka yang diduga mucikari. Diakhir berita, wartawan memberikan informasi bahwa polisi mendapatkan informasi melalui pengaduan masyarakat yang masih disampaikan oleh Wadir Reskrimsus Polda Jatim.

*Diagnose Causes* : VA yang tertangkap atas kasus prostitusi online di Surabaya. Tim Polisi Daerah Jawa Timur menangkap salah satu artis berinisial VA di Surabaya atas dugaan kasus prostitusi online. VA mematok harga untuk prostitusi online senilai Rp 80 juta, hal ini juga dibenarkan oleh pihak kepolisian.

*Make Moral Judgement* : VA adalah wanita senilai 80 juta atas kasus prostitusi online, hal ini dapat dilihat dari isi berita yang terus memberitakan nominal tarif prostitusi online VA.

*Suggest Remedies* : Kemudian VA beserta 4 saksi dan 1 tersangka diamankan oleh pihak kepolisian untuk dimintai keterangan lebih lanjut.

## Kategori II : Pemeriksaan VA

Judul Berita	<i>Define Problems</i>	<i>Diagnose Causes</i>	<i>Make Moral Judgement</i>	<i>Treatment Recommendation</i>
Vanessa Angel dan 1 Artis AF Masih diperiksa di Mapolda Jatim	Artis VA masih diperiksa di Mapolda Jatim	Adanya laporan dari masyarakat	VA adalah pelaku prostitusi online	Masih diamankan oleh pihak kepolisian
Polisi: Vanessa Angel terima 15 kali transferan prostitusi online	Fakta baru mengenai kasus prostitusi online VA	Mucikasi VA yang memberikan ungkapan bahwa VA terima transferan sebanyak 15 kali	VA adalah pelaku Pekerja Seks Komersil melalui media prostitusi online sejak lama	Tidak ada penyelesaian
Patok Tarif Prostitusi Rp 80 Juta, Vanessa Angel Cuma Kebagian Segini	VA tidak menerima sepenuhnya hasil dari prostitusi online	Polisi yang membeberkan pembagian hasil prostitusi online VA		Tidak ada penyelesaian
Kisah penangkapan Vanessa Angel hingga akhirnya dilepas	Setelah diperiksa 25 jam, VA meminta maaf	VA meminta maaf kepada warga net	VA merupakan pelaku utama kasus prostitusi online dengan tarif 80 juta	VA meminta maaf kepada masyarakat Indonesia



**Berita 1 : “Vanessa Angel dan 1 Artis AF Masih diperiksa di Mapolda  
Jatim”**

<https://hot.detik.com/celeb/d-4372214/vanessa-angel-dan-1-artis-af-masih-diperiksa-di-mapolda-jatim>

*Define Problems* : Pada awal berita, wartawan langsung *to the point* bahwa artis VA masih diamankan dan diperiksa oleh kepolisian Polda Jawa Timur, dan saat itu VA masih berada di Mapolda Jawa Timur. Wartawan kembali menjelaskan mengenai kasus VA ini, ia berkata bahwa VA diamankan polisi di Surabaya akibat kasus prostitusi online setelah adanya laporan dari masyarakat melalui media sosial. Pada isi berita, wartawan juga meletakkan potongan hasil wawancara Wakil Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Jatim yang menyatakan bahwa saat ini VA masih berada di Mapolda Jatim untuk pemeriksaan dan penyelidikan .

*Diagnose Causes* : Pada berita terkait, yang menjadi penyebab dalam berita ini yaitu, masyarakat yang melaporkan kepada pihak polisi mengenai adanya transaksi prostitusi online di Surabaya. Kemudian pihak polisi langsung menggerebek salah satu hotel di Surabaya dan terungkaplah bahwa VA yang seorang artis populer menjadi pelaku prostitusi online.

*Make Moral Judgement* : Berita ini seolah ingin memberitahu bahwa VA adalah pelaku dari kasus prostitusi online, terbukti mulai dari ia ditangkap dan diperiksa oleh pihak polisi. Dan juga terlihat dengan jelas diawal berita yang menyebutkan bahwa VA tertangkap karena kasus prostitusi online, ini membuktikan bahwa

wartawan pada berita ini memberi pesan kepada warga net bahwa VA adalah wanita tuna susila.

*Suggest Remedies* : VA masih diamankan oleh tim kepolisian Jatim, dan belum ada pemberitaan lebih lanjut.

**Berita 2 : “Polisi: Vanessa Angel terima 15 kali transferan prostitusi online”**

<https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4379162/polisi-vanessa-angel-terima-15-kali-transferan-prostitusi-online>

*Define Problems* : Wartawan pada media ini lebih mengidentifikasi bahwa selama pemeriksaan, polisi berhasil mengorek sejumlah fakta mengenai kisah prostitusi online VA, wartawan menyebutkan bahwa ternyata VA disebut beberapa kali untuk menerima order bisnis prostitusi online, ia juga menyebutkan bahwa VA bergabung dalam jaringan prostitusi online ini sejak tahun 2017, pernyataan ini disampaikan oleh Kombes Pol Akhmad Yusep Gunawan. Dapat dilihat mulai judul hingga isi berita, wartawan menonjolkan kata Vanessa Angel diketahui mendapat 15 kali transaksi pembayaran gaji dari sang mucikari, hal ini dapat dilihat di isi berita pada bagian akhir, akan tetapi mengapa wartawan menonjolkan bagian yang sangat rahasia akan kasus VA pada kali ini, seharusnya hal ini tidak perlu disebutkan bahkan ditonjolkan di dalam berita karena membuat asumsi – asumsi yang berbeda dari warga net, terlebih lagi hingga jumlah transferan yang masuk ke dalam rekening VA, hal ini harusnya bersifat rahasia dan bukan konsumsi untuk publik. Selanjutnya dibagian penutup, wartawan menambahkan jika VA pernah mengirimkan uang 8 kali ke mucikarinya hal itulah yang akan

diselidiki oleh pihak polisi, dari hal ini kita dapat mengetahui bahwa wartawan pada media ini sangat bertolak belakang pada VA dan sangat berpikiran yang patriarki dengan kata lain tidak membela perempuan.

*Diagnose Causes* : Pada berita ini yang menjadi penyebab dari masalah yaitu mucikari VA yang diperiksa oleh polisi dan membeberkan sejumlah fakta baru mengenai transaksi VA di prostitusi online.

*Make Moral Judgement* : Dari berita ini kita dapat melihat bahwa wartawan berusaha memberi tahu kepada warga net bahwa, VA adalah pelaku Pekerja Seks Komersil melalui media prostitusi online sejak lama. Hal ini dapat dilihat pada isi berita melalui pernyataan polisi dari hasil pemeriksaan bahwa VA telah melakoni pekerjaan prostitusi online ini sejak tahun 2017.

*Suggest Remedies* : -

**Berita 3 : “Patok Tarif Prostitusi Rp 80 Juta, Vanessa Angel Cuma Kebagian Segini”**

<https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4374028/patok-tarif-prostitusi-rp-80-juta-vanessa-angel-cuma-kebagian-segini>

*Define Problems* : Permasalahan yang digambarkan melalui berita ini yaitu, VA ternyata tidak menerima semua hasil dari prostitusi online, hal ini dapat dilihat dari judul dan beberapa pernyataan dari tim kepolisian pada bagian isi berita. Wartawan menuliskan pernyataan polisi terkait pembagian honor VA dengan mucikarinya, jika VA mematok tarif sebesar Rp 80 juta sekali kencan, maka VA

akan mendapatkan hasil Rp 35 juta, sisanya dibagi dengan mucikari dan timnya, masing – masing kebagian 25% dari hasil awal, hal ini dinyatakan oleh Kapolda Jawa Timur Irjen Pol Luki Hermawan. Pada akhir berita wartawan menambahkan dengan pernyataan dari Kapolda Jatim yang menyebutkan bahwa, tarif artis yang melakoni prostitusi online ini disesuaikan dengan tingkat kepopuleran sang artis. Pada bagian akhir yang menyatakan bahwa makin populer makin tinggi harganya, apa maksud dari tulisan tersebut?, hal ini sama saja wartawan pada media ini memberikan asumsi kepada warga net bahwa harga diri wanita ditentukan oleh tingkat kepopulerannya, jika tidak populer maka harganya rendah, ini sama saja perempuan dianggap rendah dan tidak menjunjung tinggi nilai kesetaraan gender.

*Diagnose Causes* : Yang dianggap sebagai penyebab dalam masalah ini adalah, pihak dari kepolisian karena jika tidak adaq pernyataan dari polisi mengenai pembagian hasil VA maka berita ini tidak dimunculkan, begitupula dengan wartawan yang terus berpihak kepada polisi dan tidak meng *cover both side* antara VA dan kepolisian.

*Make Moral Judgement* : -

*Suggest Remedies* : Tidak ada penyelesaian di dalam berita ini.

**Berita 4 : “Kisah penangkapan Vanessa Angel hingga akhirnya dilepas”**

<https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4374028/patok-tarif-prostitusi-rp-80-juta-vanessa-angel-cuma-kebagian-segini>

*Define Problems* : Pada berita ini, lebih menjelaskan singkat mengenai proses penangkapan VA, tarif harga yang dipatok VA menjalankan prostitusi online hingga akhirnya ia dilepas polisi. Dalam isi berita, ternyata wartawan leboh menonjolkan VA yang diperiksa kurang lebih 25 jam oleh tim kepolisian, setelah itu terdapat permintamaafan VA kepada masyarakat melalui wawancara media. Diawal berita, wartawan kembali *flashback* atau mengisahkan penangkapan artis terkenal atas kasus prostitusi online di Surabaya, kemudian ia menyebutkan bahwa Vanessa Angel adalah artis yang dimaksud. Setelah itu pada bagian selanjutnya, wartawan menuliskan tarif VA untuk prostitusi online dengan harga Rp 80 juta sekali kencan, lagi dan lagi tulisan mengenai tarif prostitusi online VA diberitakan kembali, dari hal ini wartawan pada media ini masih tergolong patriarki dan tidak mengedepankan kesetaraan gender. Kemudian wartawan pada berita ini memilih untuk menuliskan ciri – ciri pria yang disebut – sebut sebagai pemesan VA yaitu dengan ciri, pengusaha kaya, berusia 40 - 50 tahun dan seorang bapak – bapak, akan tetapi nama dari pemesan tersebut tidak disebutkan sama sekali hanya inisialnya saja, berbeda dengan VA yang disebutkan mulai dari nama hingga profesinya.

Kemudian di pertengahan berita, wartawan menonjolkan aspek bahwa VA telah diperiksa selama 25 jam, dan keluar dari Mapolda Jatim pada pukul 16.42 WIB pada Minggu, 6 Januari 2019. Wartawan ini juga mendefinisikan pakaian VA yang memakai kaos putih oblong dan wajah tampak sedih saat keluar dari Mapolda Jatim. Dan diakhir berita, wartawan pada berita ini menuliskan hasil pernyataan meminta maafan VA didepan awaka media, seperti ini kutipannya

"Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Saya Vanessa Angel meminta maaf atas kegaduhan yang sempat terjadi. Atas segala opini dan asumsi yang telah terbentuk di masyarakat ataupun di media sosial," setelah mengutip perkataan VA kemudian wartawan menuliskan bahwa VA mengakui jika dirinya bersalah dalam kasus ini, VA juga mengaku khilaf atas perbuatannya yang merugikan. Pemberitaan tentang VA hanya sampai dengan VA meminta maaf setelah diperiksa oleh polisi. Seharusnya wartawan tidak menuliskan hal ini, karena sejatinya perempuan yang merupakan prostitusi online bukan penjahat ataupun tersangka, jadi tidak perlu meminta maaf kepada warga net karena hal seperti ini memang tidak seharusnya dikonsumsi oleh warga net.

*Diagnose Causes* : VA, karena dalam pemberitaan ini, meskipun banyak sekali tokoh yang muncul mulai dari sahabat VA hingga artis yang ditangkap bersama dengan VA di Surabaya namun beda tempat, pemberitaan ini lebih menonjol pada pemeriksaan VA yang dilakukan hingga 25 jam dan VA meminta maaf atas kesalahannya melakukan kegiatan tersebut.

*Make Moral Judgement* : VA merupakan pelaku prostitusi online. Dari tulisan berita ini, wartawan mencoba memberitahu kepada warga net bahwa VA ini adalah pelaku prostitusi online, dan harus diberitakan karena VA adalah artis terkenal di Indonesia.

*Suggest Remedies* : Akhirnya VA meminta maaf kepada masyarakat Indonesia atas kegaduhan yang ia buat melalui perantara awak media.

### Kategori III : Penetapan Tersangka

Judul Berita	<i>Define Problems</i>	<i>Diagnose Causes</i>	<i>Make Moral Judgement</i>	<i>Treatment Recommendation</i>
Vanessa Angel resmi tersangka terkait prostitusi online	VA ditetapkan sebagai tersangka kasus prostitusi online	Tim penyidik kepolisian Jawa Timur menetapkan VA sebagai tersangka kasus prostitusi online	VA adalah penyedia layanan prostitusi online	Tidak ada penyelesaian
Jadi tersangka, Vanessa Angel dipanggil polisi senin depan	VA menjadi tersangka terkait kasus prostitusi online	Adanya transaksi eletroniklah yang membuat VA ditetapkan menjadi tersangka	VA sebagai pelaku prostitusi online	Dipanggil ke Mapolda Jatim untuk diperiksa
Resmi Tersangka, Vanessa Angel dijerat UU ITE	VA menjadi tersangka kasus prostitusi online serta dijerat UU ITE	VA menjadi tersangka akibat pelanggaran penyebaran video dirinya	VA adalah Pelaku Utama prostitusi online	Tidak ada penyelesaian
Babak Baru Kasus Vanessa Angel dari Prostitusi ke Konten Asusila	Polisi menetapkan VA menjadi tersangka	VA ditetapkan menjadi tersangka dan dijerat UU ITE oleh polisi	VA adalah PSK	Memberi surat panggilan kepada VA

**Berita 1 : “Vanessa Angel resmi tersangka terkait prostitusi online”**

<https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4387329/vanessa-angel-resmi-tersangka-terkait-prostitusi-online>

*Define Problems* : Berita ini mengidentifikasi bahwa VA telah resmi ditetapkan oleh pihak kepolisian menjadi tersangka kasus prostitusi online. Kemudian wartawan berita ini memberikan potongan hasil wawancara Kapolda Jatim yang menyatakan bahwa VA sudah ditetapkan menjadi tersangka pada Rabu, 16 Januari 2019. Berita ini juga menuliskan bahwa penetapan VA sebagai tersangka merupakan fakta dari penyidikan Subdit V *cyber crime* polda Jatim setelah memeriksa VA selama 9 jam. Wartawan juga menuliskan jika setelah VA diperiksa selama 9 jam, tim penyidik mendapatkan fakta baru mengenai VA, namun hal tersebut tidak dituliskan kedalam berita ini. Dibagian akhir berita, wartawan menambahkan jika penetapan VA sebagai tersangka didapat melalui hasil pemeriksaan saksi ahli diantaranya, saksi ahli bahasa, ahli ITE, ahli dari MUI dan Kementrian Agama. Pada berita ini wartawan sangat menonjolkan keterangan – keterangan yang mendukung bahwa VA menjadi tersangka kasus prostitusi online.

*Diagnose Causes* : Yang menjadi penyebab dalam kasus ini yaitu, tim penyidik kepolisian Jawa Timur yang menetapkan VA sebagai tersangka kasus prostitusi online. Hal itu ditetapkan karena VA telah diperiksa oleh beberapa saksi ahli dan keputusan dari saksi ahli dan tim penyidik memutuskan VA menjadi tersangka.



*Make Moral Judgement* : Wartawan pada berita ini ingin menyampaikan kepada warga net bahwa VA adalah penyedia jasa prostitusi online, ini dapat dilihat melalui pada awal berita yang menyatakan bahwa VA menjadi salah satu penyedia layanan prostitusi online.

*Suggest Remedies* : -

**Berita 2 : “Jadi tersangka, Vanessa Angel dipanggil polisi senin depan”**

<https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4387503/jadi-tersangka-vanessa-angel-dipanggil-polisi-senin-depan>

*Define Problems* : Dalam berita ini berisikan tentang, Polda Jatim telah menetapkan VA menjadi tersangka kasus prostitusi online, dan akan memanggil VA ke Mapolda Jatim untuk diperiksa dengan status barunya tersebut. Kemudian wartawan juga menuliskan pernyataan kapolda Jatim yang memberi penjelasan bahwa VA akan diberikan surat panggilan untuk diperiksa di Mapolda Jatim pada Senin, 20 Januari 2019. Kemudian bagian selanjutnya dilanjutkan dengan pernyataan kapolda Jatim yang mengatakan bahwa penetapan VA sebagai tersangka telah didasarkan pada sejumlah alat bukti yang kuat, salah satunya transaksi elektronik yang dilakukan VA beberapa kali. Kemudian pada akhir berita, wartawan kembali memberikan penjelasan mengenai siapa saja saksi ahli yang memeriksa VA hingga akhirnya ditetapkan menjadi tersangka.

*Diagnose Causes* : Penyebab dari masalah ini ialah, Adanya transaksi elektroniklah yang membuat VA ditetapkan menjadi tersangka. Wartawan pada media ini terus menonjolkan bahwa VA menjadi tersangka dan memang VA adalah pelaku

prostitusi online, hal tersebut dapat dilihat melalui pada bagian akhir berita yang menyatakan bahwa VA ditetapkan menjadi tersangka akibat adanya bukti transaksi online dan pemeriksaan yang dilakukan oleh tim penyidik

*Make Moral Judgement* : VA adalah pelaku utama prostitusi online. Pada judul dan tulisan – tulisan wartawan pada isi berita ini, seolah menuju kepada Vanessa Angel pelaku utama kasus prostitusi online yang sangat fatal.

*Suggest Remedies* : VA akan dipanggil ke Mapolda Jatim untuk diperiksa setelah penetapan status menjadi tersangka.

### **Berita 3 : “Resmi Tersangka, Vanessa Angel dijerat UU ITE”**

<https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4387444/resmi-tersangka-vanessa-angel-dijerat-uu-ite>

*Define Problems* : Wartawan pada berita ini mendefinisikan masalah yaitu, VA resmi menjadi tersangka kasus prostitusi online, akan tetapi dalam kasus ini, VA juga dijerat pasal 27 ayat 1 UU ITE, dengan penjelasan UU “setiap orang dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan dan/atau mentransmisikan dan/atau membuat dapat diaksesnya informasi elektronik dan/atau dokumen elektronik yang memiliki muatan yang melanggar kesusilaan” akan dijerat dengan hukum yang berlaku, hal tersebut disampaikan oleh Kapolda Jawa Timur melalui potongan wawancara yang dimasukkan kedalam berita ini. Kemudian wartawan berita ini juga menuliskan pernyataan dari Kapolda Jatim yang menyebutkan bahwa, VA kerap kali mengeksplor kegiatan dirinya dan juga kerap kali mengirimkan foto atau video yang tidak senonoh melalui pesan elektronik di

telepon genggam kepada mucikarinya, kemudian para mucikari menggunakan foto dan video tersebut untuk menawarkan VA kepada pelanggan prostitusi online. Di bagian akhir berita, wartawan pada berita ini juga memaparkan beberapa ahli penyidik yang memeriksa VA hingga menetapkan VA menjadi tersangka.

*Diagnose Causes* : Yang menjadi penyebab pada masalah ini yaitu, VA yang ditetapkan sebagai tersangka atas kasus prostitusi online. Sudah sangat jelas bahwa berita ini mengacu pada pemberitaan prostitusi yang dilakoni oleh VA mulai dari tertangkap pada 5 Januari 2019 hingga berita ini disebar luaskan.

*Make Moral Judgement* : Vanessa Angel adalah pelaku utama prostitusi online, hingga akhirnya ia ditetapkan menjadi tersangka dalam kasus ini. Sangat terlihat dengan jelas dalam berita ini, wartawan ini ingin semua pembaca tahu bahwa VA adalah pelaku prostitusi online dengan bukti bahwa ia menjadi tersangka dalam kasus ini.

*Suggest Remedies* : -

**Berita 4 : “Babak Baru Kasus Vanessa Angel dari Prostitusi ke Konten Asusila”**

<https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4388150/babak-baru-kasus-vanessa-angel-dari-prostitusi-ke-konten-asusila>

*Define Problems* : Penulisan berita ini lebih memberi informasi kepada warga net mengenai babak baru kasus prostitusi online artis VA yang telah di tetapkan

menjadi tersangka oleh polisi pada Rabu, 16 Januari 2019. Wartawan pada berita ini juga sama seperti wartawan lainnya yang terus menuliskan hasil potongan pernyataan Kapolda Jatim mengenai penetapan kasus tersangka VA. Terdapat pula deretan berbagai ahli yang memeriksa VA dan juga salah satu bukti yang dapat menjerat VA yaitu VA telah melanggar UU ITE pasal 27 ayat 1. Wartawan juga menuliskan pernyataan yaitu, penetapan VA sebagai tersangka bukan karena perannya sebagai pelaku prostitusi online, melainkan karena kegiatannya yang mengeksplor dirinya melalui media elektronik dan disebar luaskan. Lalu wartawan berita ini juga memberi informasi yang menonjol bahwa sebelumnya polisi menetapkan Va sebagai saksi korban, karena biasanya *PSK* statusnya sebagai korban, akan tetapi karena munculnya sejumlah fakta baru, VA ditetapkan menjadi tersangka dalam kasus ini. Polisi menyatakan bahwa VA telah mengeksploitasi dirinya di media elektronik, hal itulah yang membuat dirinya ditetapkan menjadi tersangka oleh polisi.

*Diagnose Causes* : penyebab dari masalah ini ialah, penetapan tersangka Vanessa Angel yang dijerat UU ITE. Wartawan pada berita ini terus memberikan pandangan bahwa VA adalah pelaku prostitusi online dengan fakta VA sudah ditetapkan menjadi tersangka. Va ditetapkan menjadi tersangka karena diduga VA telah menyebarkan video pribadinya dan terkena UU ITE. Namun seharusnya dalam hal ini tidak perlu diberitakan dan diumumkan karena itu adalah urusan pribadi VA dan bukan konsumsi warga net, jadi menurut peneliti sah – sah saja.

*Make Moral Judgement* : VA adalah PSK, hal ini dapat dilihat dari isi berita yang menyatakan bahwa sebelumnya status VA adalah sebagai saksi korban, karena biasanya PSK hanya sebagai saksi korban.

*Suggest Remedies*: Tim kepolisian akan memanggil VA untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut atas status terbarunya.

#### **Kategori IV : Pembelaan Kuasa Hukum**

Judul Berita	<i>Define Problems</i>	<i>Diagnose Causes</i>	<i>Make Moral Judgement</i>	<i>Treatment Recommendation</i>
Sederet dugaan kejanggalan pengacara di kasus Vanessa Angel	Adanya rekayasa dari polisi terhadap kasus ini	Pengacara VA yang menduga adanya kejanggalan dalam kasus ini	-	-
Dugaan Rekayasa Kasus Vanessa Angel dilaporkan ke Mabes Polri Senin	Kasus prostitusi online VA diduga hasil rekayasa	Pengacara VA		Akan melapor ke Mabes Polri
Pengacara Bantah soal Kondom yang disita Polisi dari Vanesa Angel	Polisi merekayasa barang bukti	Polisi dan pengacara VA mengenai barang bukti		Membuat kaporan ke Mabes Polri
Pengacara Beberkan Barbuk Terkait Vanessa : Iphone hingga	Pengacara VA menyatakan ada beberapa barang bukti	Pengacara VA yang membela tidak adanya barang bukti yang		

seprai	yang salah.	disebutkan polisi		
--------	-------------	-------------------	--	--

### **Berita 1 : “Sederet dugaan kejanggalan pengacara di kasus Vanessa Angel”**

[https://hot.detik.com/celeb/d-4536223/sederet-dugaan-kejanggalan-pengacara-di-kasus-vanessa-angel?\\_ga=2.256077707.166117576.1557464094-1025342899.1546843911](https://hot.detik.com/celeb/d-4536223/sederet-dugaan-kejanggalan-pengacara-di-kasus-vanessa-angel?_ga=2.256077707.166117576.1557464094-1025342899.1546843911)

*Define Problems* : Wartawan pada berita ini mengidentifikasi masalah kasus prostitusi online VA dalam babak baru. Hal ini dapat dilihat melalui isi berita yang menjelaskan bahwa VA merasa tidak mendapatkan keadilan dari kasusnya ini. Namun dapat dilihat pada paragraf pertama yang menyatakan bahwa VA adalah artis “seksi” yang diduga melakukan pelanggaran UU ITE, hal ini sangat terlihat jelas bahwa wartawan pada berita ini sangat menonjolkan aspek yang menggambarkan VA adalah artis seksi namun terjatuh kasus prostitusi online dan pelanggaran UU ITE, akan lebih baik kata seksi pada paragraf tersebut dihilangkan, karena hal tersebut sama saja wartawan mengeksploitasi tubuh VA sebagai perempuan. Kemudian terdapat tulisan yang menyatakan pernyataan kuasa hukum VA mengenai adanya kejanggalan dalam kasus ini dan terdapat campur tangan dari polisi. Kuasa hukum VA mengaku memiliki bukti kuas yaitu tranfer uang Rp 80 juta ke salah satu mucikari yang dilakukan oleh oknum dari kepolisian, hal ini menjadi sorotan pada berita ini, karena makin kesini kasus prostitusi online VA ini makin tidak ada ujungnya. Kemudian terdapat pernyataan dari kuasa hukum Va yang menanyakan kemana si penyewa VA, hingga persidangan belum pernah terlihat, padahal saat pemeriksaan ia datang sendiri kepada polisi untuk diperiksa,

namun mengapa saat persidangan tidak bisa dihadirkan, ini menjadi pertanyaan kuasa hukum VA dan wartawan menjadikan ini sebagai sebuah sorotan. Kuasa hukum VA juga menanyakan CCTV pada hotel yang dianggap menjadi tempat kencana VA, namun ternyata tidak ada dan sudah *expierd*. Sejatinya berita pada media ini menggambarkan situasi pembelaan dari pihak VA untuk memperoleh kebenaran namun belum ada penyelesaiannya dari pihak polisi.

*Diagnose Causes* : Penyebab dari masalah ini ialah, pengacara VA yang terus mengungkap adanya kejanggalan atas kasus prostitusi online VA, mulai dari kemana si penyewa hingga kemana bukti CCTV yang ada pada hotel.

*Make Moral Judgement* : -

*Suggest Remedies* : -

## **Berita 2 : “Dugaan Rekayasa Kasus Vanessa Angel dilaporkan ke Mabes Polri Senin”**

<https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4543376/dugaan-rekayasa-kasus-vanessa-angel-dilaporkan-ke-mabes-polri-senin>

*Define Problems* : Pada berita ini memberikan informasi mengenai dugaan rekayasa kasus prostitusi online VA dan kuasa hukum VA akan melaporkannya ke Mabes Polri. Pada awal berita terdapat wawancara kuasa hukum VA yang menyatakan bahwa hari Senin, 13 Mei 2019 pihaknya akan melaporkan tim penyidik kasus VA ke Bareskrim dan Propam Mabes Polri. Setelah itu, kuasa hukum VA menduga bahwa saksi penyidik dari Polda Jatim telah memberikan

keterangan palsu terkait kasus tersebut. Dalam isi berita, wartawan sempat menyinggung pernyataan kuasa hukum VA saat di persidangan mengenai tuntutan VA menyebarkan konten asusila dalam dakwaan pasal 27 ayat 1, lalu jawaban dari saksi penyidik menjawab tidak ada, hanya terdapat isi chat pribadi VA. Lalu terdapat pula pernyataan dan pertanyaan dari kuasa hukum VA kepada tim penyidik mengenai chat yang menyatakan VA di “BO” (*Booking Order*), tim penyidikpun menjawab tidak ada, maka itu adalah asumsi dari penyidik sendiri.

Tim kuasa hukum VA menegaskan bahwa kliennya hanya bertemu sekali dengan si penyewa alias Rian Subroto, sedangkan selama penyidikan di Polda Jatim tidak pernah bertemu. Kuasa hukum VA juga sempat menanyakan bukti CCTV yang tidak pernah disita oleh penyidik, karena menurut tim penyidik CCTV tersebut sudah *expired* atau sudah lama dan tidak bisa ditayangkan kembali. Hal ini sontak menimbulkan pertanyaan tim kuasa hukum VA, mengapa bukti CCTV tidak disita saat kejadian penggerebekan pada 5 Januari 2019 lalu. Hal ini menjadi bagian dari penutup berita. Pada berita ini, terlihat jelas bahwa wartawan berpihak kepada VA dengan membeberkan sejumlah fakta mengenai kejanggalan kasus tersebut, akan tetapi penulisan nama VA masih saja ditulis dengan nama jelas yang seharusnya tidak boleh ditulis menggunakan nama jelas.

*Diagnose Causes* : Yang menjadi penyebab pada permasalahan ini ialah, VA sebagai terduga kasus prostitusi online. Akan tetapi sang kuasa hukum akhirnya memebela VA karena menurutnya kasus prostitusi online VA telah direkayasa sebelumnya oleh polisi.



*Make Moral Judgement :*

*Suggest Remedies :* pengacara atau kuasa hukum VA akan melaporkan tim penyidik ke Mabes Polri. Karena dari berita ini, belum juga menemukan titik terang kebenaran pihak VA.

**Berita 3 : “Pengacara Bantah soal Kondom yang disita Polisi dari Vanesa Angel”**

<https://hot.detik.com/celeb/d-4375013/pengacara-bantah-soal-sekotak-kondom-yang-disita-polisi-dari-vanessa-angel>

*Define Problems :* Permasalahan pada berita ini yaitu, kuasa hukum VA membantah akan adanya alat kontrasepsi yang disita oleh polisi dari VA saat digerebek. Namun sebelumnya polisi memberi pernyataan telah menyita sekotak alat kontrasepsi, celana dalam, sebuah telepon genggam, dan simcard milik VA. Mengapa pada berita ini kata “kondom dan celana dalam” harus disebutkan dan menjadi penonjolan aspek berita? Padahal hal ini sangat sensitif bagi kaum perempuan untuk diperbincangkan, namun wartawan pada berita ini tidak memperdulikan aib atau rahasia yang sangat fatal untuk dibebarkan kepada warga net. Pada isi berita juga menampilkan hasil wawancara kuasa hukum VA yang menyatakan bahwa alat kontrasepsi yang dituduhkan oleh polisi tidak ada. Lalu dalam berita ini juga tertera narasi mengenai surat pernyataan penerimaan barang bukti yang diterima oleh kuasa hukum VA tidak ada alat kontrasepsi seperti yang dituduhkan kepada VA. Kemudian barang bukti berupa celana dalam juga masih dipertanyakan apakah benar barang tersebut diambil dari kasur yang dipakai VA

atau yang baru. Lalu mengenai pernyataan yang menyebut jika VA sedang melakukan hubungan badan saat diciduk, kuasa hukum tersebut tidak berkomentar banyak. Kuasa hukum VA juga yakin bahwa kliennya tersebut masih mengenakan pakaian lengkap saat terciduk.

Permasalahan yang ada pada berita ini yaitu, mengenai temuan barang bukti yang merupakan aib bagi VA sebagai perempuan. Dengan jelas, penulis berita ini menyebutkan polisi menemukan alat kontrasepsi berupa “kondom” dan juga celana dalam saat proses penggerebekan terjadi. Namun hal ini dibantah oleh kuasa hukum VA, karena menurutnya dalam surat keterangan penerimaan barang bukti tidak ada alat kontrasepsi yang disita. Sebaiknya hal seperti ini tidak perlu untuk diberitakan ataupun dibeberkan, karena ini merupakan aib dan juga nantinya akan menjadi *social judgement* terhadap VA sebagai perempuan.

*Diagnose Causes* : Yang menjadi penyebab masalah pada berita ini ialah, Tim kuasa hukum VA yang membela VA atas dugaan rekayasa yang dibuat oleh tim kepolisian untuk menjebak VA. Dan juga polisi yang membeberkan barang bukti yang ditemukan saat menggerebek VA.

*Make Moral Judgement* : VA adalah pelaku utama prostitusi online, terbukti pada penulisan berita ini yang menggambarkan VA sebagai PSK yang menyimpan alat kontrasepsi untuk aksinya, menurut wartawan pada berita ini.

*Suggest Remedies* : Tim kuasa hukum VA akan membuat laporan terkait dugaan rekayasa kasus prostitusi online ke Mabes Polri.

**Berita 4 : “Pengacara Beberkan Barbuk Terkait Vanessa : Iphone hingga seprai”**

<https://news.detik.com/berita/4374691/pengacara-beberkan-barbuk-terkait-vanessa-iphone-hingga-seprai>

*Define Problems* : Berita ini lebih menyatakan bahwa pengacara VA membantah kliennya terlibat prostitusi online, namun ia juga membeberkan barang bukti apa saja yang ditemukan polisi, akan tetapi ada juga beberapa barang bukti yang salah dan diduga direkayasa oleh polisi, seperti polisi menyebutkan kondom ditemukan saat dikamar hotel tersebut, namun buktinya alat kontrasepsi tersebut tidak ada, kemudian celana dalam ungu VA, namun hal ini belum jelas kepastiannya akan tetapi mengapa hal yang sangat rahasia dan aib bagi perempuan disebutkan secara terang – terangan dalam kasus ini. Kemudian waratwan berita ini menyebutkan bahwa VA saat digerebek dipastikan masih dalam keadaan berbusana.

*Diagnose Causes* : Yang menjadi penyebab masalah pada berita ini yaitu, pengacara VA yang membantah adanya barang bukti berupa kondom dan celana dalam berwarna ungu, hingga VA tidak terlibat dalam kasus ini

*Make Moral Judgement* : -

*Suggest Remedies* : -

## **Berita 1 : Detik – detik Vanessa Angel dan AF terciduk prostitusi online**

**Surabaya** - Artis **Vanessa Angel** tertangkap di sebuah hotel oleh Subdit V Cyber Crime Ditreskrimsus Polda Jatim. Dia ditangkap saat melakukan transaksi prostitusi online.

Sebelumnya, polisi mengaku telah mengincar VA sejak satu bulan yang lalu. Hal ini diketahui polisi dari laporan masyarakat yang mengetahui adanya praktek prostitusi online yang melibatkan artis.

Tepat pukul 12.30 WIB, polisi akhirnya menangkap VA di sebuah kamar hotel di Surabaya. Dalam penangkapan tersebut, polisi juga mengamankan seorang artis FTV, empat orang saksi dan satu muncikari.

"Hari ini tanggal 5 Januari 2019 di jam 12.30 WIB, Subdit Cyber Crime Ditreskrimsus Polda Jawa Timur mengamankan 4 orang saksi. Dua artis, dua manajemen," kata Kasubdit V Cyber Crime AKBP Harissandi saat dikonfirmasi detikcom di Surabaya, Sabtu (5/1/2019).

Kesemuanya langsung dibawa ke Mapolda Jatim untuk dimintai keterangan. Selain itu, polisi juga menduga ada salah satu tersangka yang menjadi perantara prostitusi online. Satu tersangka diduga kuat dari pihak muncikari. "Ada satu tersangka yang diduga melaksanakan transaksi elektronik di situ di mana transaksi prostitusi online dan ada muncikari," lanjutnya.

Selain itu, Harissandi mengungkapkan identitas dua artis tersebut berasal dari ibukota. Satu artis merupakan artis yang terkenal. Sementara artis lainnya merupakan artis FTV.

Harissandi mengatakan artis terkenal tersebut berinisial VA. Sedangkan artis FTV memiliki inisial AF.

"Ini yang satu artis populer yang satu artis FTV kalau ndak salah. Inisialnya VA satunya AF," kata Harissandi.

Sementara itu, diketahui dua artis tersebut mematok honor yang berbeda. Dalam melakukan aksinya, VA mematok harga senilai Rp 80 juta. Sedangkan AF hanya Rp 25 juta.

"Ini berbeda, dua orang ini berbeda. VA Rp 80 juta. Yang satu Rp 80 juta, dan satunya Rp 25 juta," kata Wadir Reskrimsus Polda Jatim AKBP Arman Asmara. Ada dua artis yang diamankan terkait kasus prostitusi online di Surabaya. Di antaranya ada inisial VA.

Sebelumnya Kabid Humas Polda Jatim Kombes Frans Barung Mangera

membenarkan inisial VA adalah Vanessa Angel. "Iya betul," ujarnya kepada detikHOT.

### **Berita 2 : Baju Ungu Jadi Kode, Inilah Penampakan Vanessa Angel Saat ditangkap Polisi**

**Jakarta - Vanessa Angel** diamankan kepolisian Polda Jawa Timur atas kasus dugaan prostitusi online. Baju warna ungu yang digunakannya menjadi 'kode' terkuaknya sosok artis yang ditangkap polisi.

Di Instagram Stories, Vanessa memperlihatkan dirinya saat berada di pesawat menuju Surabaya. Dia menggunakan kaca mata hitam dan baju berwarna ungu.

Dia pun kembali memposting dirinya telah berada di Surabaya. Baju ungu yang dipakainya terlihat lagi.

"Hello Surabaya," tulisnya.

Dari foto penangkapan di salah satu hotel di Surabaya yang didapatkan detikcom, terlihat polisi mengamankan satu wanita berbaju ungu. Wajahnya tampak ditutupi namun model baju itu dan warnanya sama dengan yang digunakan Vanessa.

Polisi pun membenarkan kalau artis yang ditangkap adalah Vanessa. Selain itu seorang model majalah dewasa berinisial AF juga diamankan. Keduanya kini masih berada di Mapolda Jatim.

Kepolisian Polda Jawa Timur mengamankan Vanessa Angel dan satu model berinisial AF di salah satu hotel di Surabaya. AF adalah model majalah dewasa yang pernah tampil di beberapa majalah ternama.

"Iya Vanessa Angel dan AF. AF model Popular dan FHM. Model majalah dewasa," ujar Kasubdit V Cybercrime, AKBP Harisandi, saat dihubungi detikHOT, Sabtu (5/1/2019).

### **Berita 3 : Ironi, Vanessa Angel menjemput rezeki hingga terciduk prostitusi di Surabaya**

**Jakarta - Vanessa Angel** diamankan kepolisian Polda Jawa Timur di sebuah hotel di Surabaya atas kasus dugaan prostitusi online. Sebelum dicituk, Vanessa sempat mengunggah momen keberangkatannya di Instagram.

Mantan Didi Soekarno itu menulis hendak pergi ke Surabaya dalam rangka menjemput rezeki. Vanessa memakai baju berwarna ungu dan memakai kacamata hitam.

"I hate morning flight," tulisnya, dilihat detikHOT.

Sesampainya di Surabaya, Vanessa kembali mengunggah sebuah video dan menyertakan lokasinya di Townsquare. Dia mengatakan hendak menjemput rezeki di sana.

"Menjemput rezeki di awal 2019. See you at @townsquaresurabaya," katanya.

Pada pukul 12.30 WIB, tim Dikrimsus Polda Jatim menangkap Vanessa di salah satu hotel di Surabaya. Tak sendiri, Vanessa diamankan bersama satu model majalah pria dewasa berinisial AF.

Kepolisian Polda Jawa Timur mengamankan Vanessa Angel dan satu model berinisial AF di salah satu hotel di Surabaya. AF adalah model majalah dewasa yang pernah tampil di beberapa majalah ternama.

"Iya Vanessa Angel dan AF. AF model Populer dan FHM. Model majalah dewasa," ujar Kasubdit V Cybercrime, AKBP Harisandi, saat dihubungi detikHOT, Sabtu (5/1/2019).

Saat ini Vanessa dan AF masih berada di Mapolda Jatim untuk dilakukan pemeriksaan.

"Ada laporan informasi masyarakat ada kegiatan melalui medos. Ada transaksi elektronik prostitusi, tadi jam 12.30 di sebuah hotel di Surabaya," ujar Wakil Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Jatim, Ajun Komisaris Besar Polisi Arman Asmara saat dihubungi detikHOT. "Ya masih di Mapolda Jatim. Untuk pemeriksaan dan penyelidikan," imbuhnya.

#### **Berita 4 : Tarif Prostitusi Online Artis VA capai Rp 80 Juta**

**Surabaya** - Polda Jatim menangkap artis berinisial VA terkait kasus **prostitusi online** di Surabaya. VA ditangkap bersamaan dengan salah satu artis FTV berinisial AF.

Dalam melakukan aksinya, VA mematok harga senilai Rp 80 juta. Sedangkan AF hanya Rp 25 juta.

"Ini berbeda, dua orang ini berbeda. VA Rp 80 juta. Yang satu Rp 80 juta, dan satunya Rp 25 juta," kata Wadir Reskrimsus Polda Jatim AKBP Arman Asmara saat ditemui di Mapolda Jatim Jalan Ahmad Yani Surabaya, Sabtu (5/1/2019).

Tak hanya menangkap dua artis, polisi juga mengamankan empat saksi. Ada pula seorang diduga muncikari yang turut diamankan.

"Yang mana dilakukan oleh dua orang sementara sebagai korban kemudian ada 4 saksi dan 1 diduga sementara sebagai mucikari," kata Arman.

Sebelumnya, Arman mengaku mendapat informasi ini melalui pengaduan

masyarakat. Hari ini, rencananya kedua artis tersebut akan melakukan aksinya di salah satu hotel di Surabaya.

"Kemudian kita melaksanakan kegiatan profiling melalui media sosial, kita mendapatkan bahwasanya transaksi ini dilakukan di jam 12.30 WIB untuk menyediakan prostitusi yang dilakukan oleh dua orang tersebut di salah satu hotel di wilayah Surabaya," pungkasnya.

#### **Berita 5 : Vanessa Angel dan 1 Artis AF Masih diperiksa di Mapolda Jatim**

**Jakarta - Vanessa Angel** dan satu artis wanita lain berinisial AF diamankan kepolisian Polda Jawa Timur karena kasus prostitusi online. Keduanya kini masih berada di Mapolda Jatim untuk pemeriksaan.

"Ya masih di Mapolda Jatim. Untuk pemeriksaan dan penyelidikan," ujar Wakil Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Jatim, Ajun Komisaris Besar Polisi Arman Asmara saat dihubungi detikHOT, Sabtu (5/1/2019).

Vanessa Angel dan AF diamankan polisi di salah satu hotel di Surabaya. Penggerebekan itu dilakukan setelah ada laporan dari masyarakat melalui media sosial.

"Ada laporan informasi masyarakat ada kegiatan melalui medos. Ada transaksi elektronik prostitusi, tadi jam 12.30," ujar Arman

Penangkapan terjadi di sebuah hotel di Surabaya. Satu diduga tersangka, ada empat saksi, dan korban.

#### **Berita 6 : Polisi: Vanessa Angel terima 15 kali transferan prostitusi online**

**Surabaya** - Polisi berhasil mengorek sejumlah fakta dari ES (Endang Suhartini/Siska) dan TN (Tentri Novanto), dua muncikari prostitusi artis online yang telah diamankan beberapa waktu lalu. Salah satunya Vanessa Angel disebut beberapa kali menerima order dari bisnis ini.

Direskrimsus Polda Jatim Kombes Pol Akhmad Yusep Gunawan menyebut order untuk Vanessa dikelola oleh ES alias Endang. Vanessa sendiri diketahui telah bergabung dalam jaringan sejak tahun 2017.

"Data yang kami dapat dari VA ini telah mendapat order beberapa kali dari layanan prostitusi yang difasilitasi muncikari berinisial ES," kata Yusep kepada wartawan di Mapolda Jatim Jalan Ahmad Yani Surabaya, Kamis (10/1/2019).

Yusep menambahkan, pihaknya juga telah melihat dari data rekening koran para muncikari. Dari data tersebut diketahui jika ada sekitar 15 transaksi pembayaran gaji dari ES kepada Vanessa.

"Untuk sementara data yang kita tarik per 2017. Namun dari transaksi rekening yang kami dapat, rekening koran, untuk inisial VA ini telah mendapat kiriman sebanyak 15 kali menerima transfer dari muncikari ES," paparnya.

Tak hanya itu, Vanessa juga disebut sempat mentransfer sejumlah uang ke rekening ES. Dari data transaksi itu terlihat jika Vanessa pernah 8 kali mengirim uang ke muncikari berusia 37 tahun tersebut.

"Dia juga mentransfer ke muncikari ES sebanyak 8 kali. Ini yang akan kita alami," pungkasnya.

### **Berita 7 : Patok Tarif Prostitusi Rp 80 Juta, Vanessa Angel Cuma Kebagian Segini**

**Surabaya** - Tak hanya membeberkan berbagai fakta tentang jaringan prostitusi online yang menawarkan jasa Vanessa Angel seperti tarif dan pelanggan. Polisi juga mengungkap besaran pembagian honor antara si artis dengan muncikarinya.

Polisi memberi contoh pembagian honor bagi Vanessa yang mematok tarif sebesar Rp 80 juta untuk sekali kencan.

Menurut Kapolda Jatim Irjen Pol Luki Hermawan, untuk tarif itu, Vanessa hanya mendapatkan bagian sebesar Rp 35 juta dari tarif tersebut. Sisanya dibagi dengan muncikari dan timnya.

"Masing-masing orang punya pembagiannya 25 persen. Kayak kemarin itu dibagi 3. Kepada ininya (Vanessa, red) Rp 35 juta, sisanya dibagi-bagi tim," kata Luki saat rilis di Mapolda Jatim, Senin (7/1/2019).

Namun sebelumnya diakui Luki, tarif yang dipatok dalam jaringan prostitusi artis ini memang beragam. Ada yang berkisar Rp 25 juta hingga Rp 100 juta.

"Sudah punya nama-namanya. Sudah punya sebagian transaksinya. Ada yang Rp 100 juta. Ada yang Rp 80 juta. Ada yang Rp 50 juta. Yang paling kecil Rp 25 juta," lanjut Luki.

Luki menambahkan, biasanya tarif mereka disesuaikan dengan tingkat kepopuleran sang artis.

"Nama-nama sudah kita pegang semua dan tarifnya juga ada sesuai dengan tingkat kepopuleran," pungkasnya.

### **Berita 8 : Kisah penangkapan Vanessa Angel hingga akhirnya dilepas**



**Surabaya** - Dunia entertainment dihebohkan penangkapan dua artis oleh Polda Jatim diduga jaringan prostitusi online. Dua artis itu diamankan di hotel kawasan Surabaya selatan, Sabtu (5/1).

Selain dua artis, polisi juga mengamankan dua muncikari asal Jakarta dan satu asisten. Total 5 orang yang diamankan. Sekali kencan, Vanessa Angel disebut pasang tarif Rp 80 juta. Sedangkan Avriellia Shaqqila bertarif Rp 25 juta.

Polisi menyebut pemesan kedua artis disebut-sebut pengusaha kaya. Pengusaha tersebut diketahui seorang bapak-bapak berusia 40-50 tahun. Saat ditangkap, Vanessa sudah kencan di hotel. Namun, rekannya artis FTV itu belum berkencan.

Kasubdit V Cyber Crime Ditreskrimsus Polda Jatim AKBP Harissandi membenarkan pemesan dua artis itu seorang pengusaha.

"Pemesannya pengusaha. Usianya sekitar 40 sampai 50 tahun. Sudah bapak-bapak (Saat ditangkap) Vanessa sudah kencan di hotel, kalau temannya itu belum. Dua orang ini berbeda. VA Rp 80 juta dan satunya Rp 25 juta," kata Harissandi.

Setelah itu, polisi melepas pengusaha tersebut karena statusnya hanya sebagai saksi. Pengusaha berinisial R itu sempat diperiksa usai digerebek di salah satu hotel di Surabaya dengan Vanessa Angel. Namun, pemeriksaan tersebut hanya berlangsung beberapa jam.

"Karena tidak ada undang-undang yang menjerat. Sementara kita periksa sebagai saksi. Pasalnya yang kita terapkan muncikari, karena penyediannya kan muncikari," jelasnya.

Sedangkan Vanessa Angel setelah diperiksa kurang lebih 25 jam, dilepaskan. Jane Shalimar, salah satu sahabat yang bersimpati terhadap Vanessa Angel atas kasus dugaan prostitusi online, membantunya. Sebelumnya, keduanya sempat berselisih tentang Didi Soekarno, mantan tunangan, meski saat ini mereka telah bersahabat.

Meski terkejut dengan pemberitaan tersebut, Jane yang mendatangi Polda Jatim membantu dengan mendatangkan pengacara atas kasus wanita berusia 28 tahun tersebut.

"Nggak nyangka aja. Asli kaget banget. Saya tidak bisa memberi statemen banyak-banyak dulu. Yang penting adalah saya mau menjenguk Vanessa dulu. Dan juga kebetulan saya juga membawa kuasa hukum," tambahnya.

Sementara itu Vanessa Angel keluar dari Mapolda Jatim sekitar pukul 16.42 WIB, Minggu (6/1) didampingi sahabatnya Jane Shalimar dan kuasa hukumnya. Memakai kaos oblong warna putih, raut wajah Vanessa tampak sedih namun sesekali terlihat tenang.

Selain itu, Vanessa sempat mengucapkan permintaan maafnya kepada masyarakat dan pengguna media sosial atas kegaduhan yang telah diciptakan.

"Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Saya Vanessa Angel meminta maaf atas kegaduhan yang sempat terjadi. Atas segala opini dan asumsi yang telah terbentuk di masyarakat ataupun di media sosial," kata Vanessa mengawali permintaan maafnya di Mapolda Jatim Jalan Ahmad Yani Surabaya.

Tak hanya itu, Vanessa mengakui jika dirinya salah. Dia juga mengaku khilaf atas perbuatannya yang merugikan ini.

"Saya menyadari bahwa kesalahan dan kekhilafan yang telah saya lakukan telah merugikan banyak orang," lanjutnya.

Selain Vanessa, beberapa jam kemudian, Avriellia Shaqqila juga keluar dari Mapolda Jatim sekitar pukul 17.38 WIB. Avriellia menemui wartawan dengan menangis. Avriellia terlihat memakai mini dress berwarna coklat dan jaket biru dongker. Saat keluar dari ruangan penyidikan, Avriellia menyampaikan permohonan maaf kepada publik.

"Saya Avriellia meminta maaf kepada seluruh publik dan seluruh awak media yang selama ini sudah dengan saya," katanya di depan wartawan Mapolda Jatim.

Awalnya, Avriellia yang nampak baik-baik saja langsung menangis tersedu-sedu. Dia tak kuasa menahan air matanya, sembari menutupi wajahnya dengan kertas berisikan ucapan maaf.

Selain itu, Avriellia juga sempat meminta maaf kepada kepolisian atas kesalahan yang dibuatnya. Dia juga sempat menyebut jika tindakannya ini tak patut dicontoh oleh siapapun.

### **Berita 9 : Vanessa Angel resmi tersangka terkait prostitusi online**

**Surabaya** - Polisi akhirnya menetapkan **Vanessa Angel** sebagai tersangka dalam kasus **prostitusi online**. Sebelumnya, status Vanessa sebagai saksi korban, karena menjadi salah satu penyedia layanan.

"Saya sampaikan kepada rekan-rekan media terkait penyidikan kasus prostitusi online, kami sampaikan terkait hasil gelar daripada diperiksanya saudari VA dan kami mulai hari ini kami tetapkan sebagai tersangka," kata Kapolda Jatim Irjen Pol Luki Hermawan di Mapolda Jatim Jalan Ahmad Yani Surabaya, Rabu (16/1/2019)

Penetapan **Vanessa** sebagai tersangka ini merupakan fakta penyidikan Subdit V Cyber Crime Polda Jatim. Setelah diperiksa selama sembilan jam pada Senin

(14/1) lalu, polisi juga mendapati beberapa fakta baru yang bisa menjerat Vanessa.

Tak hanya itu, penetapan ini juga didapat dari hasil pemeriksaan saksi ahli, di antaranya ahli pidana, ahli bahasa, ahli ITE hingga ahli dari MUI dan Kementerian Agama.

"Hasil gelar dan beberapa ahli ahli pidana, ahli bahasa, ahli ITE dan ahli dari Kementerian Agama dari MUI dan juga dari beberapa bukti yang sangat mengaitkan dalam transaksi komunikasi," pungkask Luki.

Penetapan Vanessa sebagai tersangka menyusul penetapan tiga tersangka lainnya yang berperan sebagai muncikari, di antaranya Endang, Tentrri dan Fitriana.

### **Berita 10 : Jadi tersangka, Vanessa Angel dipanggil polisi senin depan**

**Surabaya** - Polda Jatim telah resmi menetapkan Vanessa Angel sebagai tersangka terkait kasus protitusi online. Vanessa dijadwalkan akan dipanggil ke Mapolda Jatim untuk diperiksa dengan status barunya tersebut pada Senin (21/1) mendatang.

"Surat panggilan kita layangkan untuk hari Senin dan kami mengundang yang bersangkutan untuk hadir di Polda Jawa Timur ini terkait dengan saudara VA," kata Kapolda Jatim Irjen Pol Luki Hermawan saat rilis di Mapolda Jatim, Rabu (16/1/2019).

Luki mengatakan penetapan tersangka Vanessa ini telah didasarkan pada sejumlah alat bukti yang kuat. Salah satunya transaksi elektronik yang didapat polisi melalui pemeriksaan rekam digital forensik terhadap handphone Vanessa.

"Ada beberapa bukti yang sangat mengaitkan dalam transaksi komunikasi yang menguatkan saudara untuk ditetapkan sebagai tersangka," lanjut Luki.

Diberitakan sebelumnya, penetapan tersangka ini didapat dari fakta penyidikan yang telah dilakukan Subdit V Cyber Crime Polda Jatim. Penetapannya juga telah disepakati oleh sejumlah ahli seperti ahli ITE, ahli pidana, ahli bahasa, hingga MUI dan perwakilan dari Kementerian Agama.

### **Berita 11 : Resmi Tersangka, Vanessa Angel dijerat UU ITE**

**Surabaya - Vanessa Angel** resmi ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus **prostitusi online**. Namun, dalam kasus ini Vanessa dijerat pasal 27 ayat 1 Undang-undang ITE.

"Pasal yang kami tetapkan pasal 27 ayat 1 undang-undang ITE," kata Kapolda

Jatim Irjen Pol Luki Hermawan saat rilis di Mapolda Jatim Jalan Ahmad Yani Surabaya, Rabu (16/1/2019).

Sebagaimana pasal 27 ayat 1 menyebut, setiap orang dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan dan/atau mentransmisikan dan/atau membuat dapat diaksesnya Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik yang memiliki muatan yang melanggar kesusilaan.

Tak hanya itu, Luki mengatakan dijeratnya Vanessa dengan pasal 27 ayat 1 ini terkait dengan kegiatan Vanessa yang mengeksplor dirinya. Luki mengatakan Vanessa kerap mengirimkan foto dan video tak senonoh melalui pesan elektronik di handphone kepada muncikari.

Selanjutnya, video ini pun tersebar. Para muncikari menggunakan foto dan video tak senonoh ini untuk menawarkan Vanessa kepada pelanggan prostitusi online.

"Pertimbangannya tadi sudah saya sampaikan yang bersangkutan secara langsung mengeksplor dirinya, mengeksploitasi dirinya langsung dengan muncikari, ada komunikasi," ungkap Luki.

Penetapan tersangka ini juga berhubungan dengan kasus prostitusi online yang sebelumnya menjadikan Vanessa sebagai saksi korban. Sebelumnya, Vanessa tertangkap saat melakukan hubungan badan dengan kliennya di hotel Jalan HR Muhammad Surabaya.

## **Berita 12 : Babak Baru Kasus Vanessa Angel dari Prostitusi ke Konten Asusila**

**Surabaya** - Hari Rabu (16/1/2019) sore polisi akhirnya menetapkan artis **Vanessa Angel** sebagai tersangka terkait dalam kasus dugaan **prostitusi online** yang belakangan memang tengah membelitnya.

"Saya sampaikan kepada rekan-rekan media terkait penyidikan kasus prostitusi online, kami sampaikan terkait hasil gelar daripada diperiksanya saudari VA dan kami mulai hari ini kami tetapkan sebagai tersangka," kata Kapolda Jatim Irjen Pol Luki Hermawan di Mapolda Jatim.

Penetapan Vanessa sebagai tersangka disebut sesuai dengan fakta penyidikan yang dilakukan oleh Subdit V Cyber Crime Polda Jatim dari rekam data digital dan pemeriksaan sejumlah ahli.

"Hasil gelar dan beberapa ahli ahli pidana, ahli bahasa, ahli ITE dan ahli dari Kementerian Agama dari MUI dan juga dari beberapa bukti yang sangat mengaitkan dalam transaksi komunikasi," tandas Luki.

Hasil pemeriksaan terakhir yang dilakukan pada Vanessa, Senin (14/1) lalu juga

memunculkan sejumlah fakta baru yang dapat memperkuat keputusan tersebut.

Dalam kasus ini, Vanessa dijerat dengan pasal 27 ayat 1 Undang-undang ITE. Dengan kata lain, penetapan Vanessa sebagai tersangka bukan karena perannya sebagai pelaku prostitusi, melainkan karena kegiatan Vanessa yang mengeksplor dirinya.

Luki menjelaskan alasan polisi menetapkan Vanessa sebagai tersangka karena penyebaran konten asusila, bukannya terkait kasus prostitusi online. Menurut Luki, wanita berusia 27 tahun itu kerap mengirimkan foto dan video tak senonoh melalui pesan elektronik kepada muncikarinya. Oleh muncikari, foto dan video ini digunakan untuk menawarkan jasa Vanessa kepada para pelanggan prostitusi online.

### **Berita 13 : Sederet dugaan kejanggalan pengacara di kasus Vanessa Angel**

**Jakarta** - Vanessa Angel merasa tidak mendapat keadilan dari kasusnya. Si artis seksi ini pun diduga melakukan pelanggaran UU ITE dalam kasus prostitusi online.

Milano Lubis, pengacara Vanessa Angel mengatakan dugaan kejanggalan yang mereka rasakan. Salah satunya mereka menduga ada campur tangan polisi yang merekayasa.

Milano mengaku telah memiliki bukti kuat yakni bukti transfer uang Rp 80 juta ke salah satu muncikari yang dilakukan oleh oknum dari kepolisian berinisial HH.

"Kemungkinan diduga anggota aparat kepolisian sendiri. Makanya HH ini kita kenal pada waktu proses Vanessa artis-artis pada dipanggil dia aktif, bisa dilihat di CCIC (akun Instagram Polda Jatim)," jelas Milano kepada detikHOT, Sabtu (4/5/2019).

Milano mengatakan mengenal HH sebagai admin CCICJatim. Dia mengatakan oknum tersebut sempat memperkenalkan diri.

"Yang kami tahu HH itu pemegang admin CCIC. Karena dia memperkenalkan diri ke kita jadi kenal, dari waktu pemeriksaan Vanessa dengan artis lain dia kelihatan di situ di video itu di CCIC. Tapi kemarin satu hari setelah insial ada yang sebut namanya juga dari tim kuasa hukum muncikari langsung dihapus semuanya dari CCIC yang ada dianya," tutur Milano.

Lagi-lagi Milano mempertanyakan apa hubungannya dengan Rian Subroto, oknum yang disebut memesan Vanessa. Sampai saat ini, Rian sama sekali tak pernah muncul.

Dia juga mempertanyakan, mengapa aliran dana tersebut tak pernah muncul di

persidangan.

"Kenapa Rian tidak pernah muncul. Kenapa aliran dana ini tidak pernah dibuka dalam BAP. Katanya ini kan kasusnya terkait ITE ya, transaksi elektronik juga kena yang menyebarkan juga. Sekarang foto yang disebar aja nggak jelas yang mana yang melanggar asusila foto yang mana?" kata Milano.

Milano mempertanyakan detail video dan foto mana yang jadi masalah dan dianggap melanggar asusila.

"Tapi kami nggak bisa nyalahkan jaksa semua, awalnya dari mana kan dari penyidik Polda Jawa Timur semuanya," ucapnya.

Belum selesai, keganjilan lainnya pada rekening sang mucikari, Tenti. Dimana ada penarikan transaksi setelah satu minggu, rekening sang mucikari disita. Namun, Tenti mengaku tak pernah melakukan penarikan.

Milano juga mencecar soal tidak adanya bukti CCTV yang dibuka selama sidang. Satu lagi oknum yang disebut menjemput Vanessa Angel di lobi hotel juga dipertanyakan sosoknya.

"Yang nggak dibuka juga siapa pemesan kamar, nggak pernah ada di dakwaan kan musti dijelaskan. Gimana dalam fakta persidangan katanya yang transfer Dani, tahunya si HH. Ini gimana? Ini kasus apa kayak gini," untkapnya.

"Lebih aneh lagi terkait Rian. Tanggal 15 ini dalam pemeriksaan siapa yang manggil? Dia datang sendiri atau dipanggil polisi. Kalau dipanggil polisi berarti polisi tahu dong alamatnya. Kenapa sekarang jaksa tidak bisa hadirkan?" tukas Milano.

Bahkan meskipun dipanggil menggunakan telepon, tetap seharusnya bisa dilacak. Makanya saya bilang CCTV itu penting karena ada yang menjemput Vanessa dari lobi di bawah itu, siapa orangnya?" beber Milano.

#### **Berita 14 : Dugaan Rekayasa Kasus Vanessa Angel dilaporkan ke Mabes Polri Senin**

**urabaya** - Kuasa hukum **Vanessa Angel** berkeyakinan kasus Vanessa Angel dan tiga mucikari telah direkayasa polisi. Dugaan rekayasa kasus ini akan dilaporkan ke Mabes Polri.

"Senin rencananya akan kami laporkan ke Bareskrim dan Propam Mabes Polri," kata Milano Lubism kuasa hukum Vanessa Angel, kepada wartawan usai persidangan di Pengadilan Negeri Surabaya, Jalan Arjuna, Kamis (9/5/2019).

Selain itu, Milano menduga saksi penyidik dari Polda Jatim juga telah memberikan keterangan palsu. "Hari ini juga ada keterangan palsu," ujar Milano.

Milano mengatakan sudah menyiapkan bahan untuk melaporkan penyidik ke Bareskrim dan Propam Mabes Polri. "Termasuk nomor rekening, orang-orang yang ada di situ, kan ada videonya semuanya," lanjut Milano.

Dalam persidangan, Milano sempat menanyakan kepada saksi penyidik dari Polda Jatim yang dihadirkan oleh jaksa penuntut umum, terkait apakah Vanessa menyebarkan konten asusila dalam dakwaan pasal 27 ayat 1, apakah chat-nya benar pribadi atau bukan.

"Tadi sempat kami tanyakan apakah **Vanessa** menyebarkan konten 27 ayat 1? tidak ada. Saat kita tanyakan Itu chatnya bener-bener pribadi? Iya itu chat pribadi. Itu penyidik yang ngomong. Penyidik yang memeriksa Vanessa," lanjut Milano.

Bahkan Milano sempat mempertegas pertanyaan kepada penyidik terkait penyebaran konten asusila yang melanggar pasal 27 ayat 1 melalui media sosial. Dan penyidik menjawab tidak ada.

"Apakah ada disebarakan melalui media sosial? Tidak ada (jawab penyidik), terus saya tanya lagi apakah penyebaran ini sebatas melalui Siska? Apakah Siska menyebarkan. Siska juga tidak menyebarkan. Kalau ini chatnya pribadi apa yang dilanggar dalam pasal 27 ayat 1," ungkap Milano.

Milano juga menyampaikan jika ada kesimpulan dari pihak penyidik terkait Vanessa meminta pekerjaan kepada siska dalam bentuk booking order (BO).

"Apakah ada chat atau WhatsApp yang menyatakan di situ BO, tidak ada. Ini adalah asumsi dari penyidik sendiri. Saat kami tanya ke penyidik apakah kamu tahu? Dijawab nggak tahu," jelas Milano.

Milano menegaskan kliennya, **Vanessa Angel**, hanya bertemu sekali dengan Rian Subroto. Sedangkan selama penyidikan di Polda Jatim tidak pernah bertemu.

Milano sempat menanyakan bukti CCTV yang tidak pernah disita oleh penyidik. Menurut Milano mereka beralasan sudah expired.

"Kita menanyakan kenapa CCTV tidak pernah disita. Alasannya sudah expired, kelaaman. Mustinya ini disita di awal penyidikan. Pada waktu tanggal 5 waktu penyidikan langsung disita. Masa nunggu satu bulan. Tidak mungkin itu," tandas Milano.

### **Berita 15 : Pengacara Bantah soal Kondom yang disita Polisi dari Vanessa Angel**

**akarta** - Kuasa hukum **Vanessa Angel**, Muhammad Zakir Rasyidi membantah pernyataan Kepolisian Daerah Jawa Timur soal barang bukti dugaan tindak prostitusi online yang dilakukan kliennya.

Muhammad Zakir Rasyidi menyebut tidak ada kondom yang disita dari tangan Vanessa Angel. Seperti diketahui, polisi sebelumnya menyebut telah menyita sekotak kondom merek sutra, celana dalam, iPhone X, dan simcard milik artis 27 tahun itu.

"Kalau kondom tidak ada. Kalau dalam sitaan kita terima ini," ujar Muhammad Zakir Rasyidi sambil menunjukkan sebuah kertas, saat menggelar jumpa pers di Kalibata City, Jakarta Selatan, Senin (7/1/2019).

Dalam surat keterangan penerimaan barang bukti yang diterima Zakir dari pihak polisi, tidak ada alat kontrasepsi seperti yang dituduhkan kepada Vanessa Angel. Celana dalam yang menjadi barang bukti pun juga dipertanyakan apakah benar diambil dari di kasur yang dipakainya atau yang baru, dari dalam tas Vanessa.

Soal pernyataan yang menyebut Vanessa Angel sedang melakukan berhubungan badan saat terciduk, Muhammad Zakir Rasyidi juga tak dapat berkomentar banyak.

Namun, ia bisa menjamin bahwa kliennya mengenakan pakaian lengkap, tak seperti yang dituduhkan sebelumnya bahwa Vanessa Angel sedang tidak berbusana saat ditangkap.

"Kalau sama pria atau tidak kita tidak bisa jelaskan. Itu biar penyidik. Kalau berbusana atau tidak, ia berbusana (saat ditangkap)," tandasnya.

### **Berita 16 : Pengacara Beberkan Barbuk Terkait Vanessa : Iphone hingga seprai**

**Jakarta** - Pengacara **Vanessa Angel**, Zakir Rasyidin, membantah kliennya terlibat **prostitusi online**. Tapi Zakir membeberkan barang bukti (barbuk) yang disita penyidik Polda Jatim.

"(Barbuk) kondom tidak benar. Ini ada barang bukti (menunjukkan kertas), daftar yang diberikan Polda Jatim. Satu unit iPhone, ada satu *SIM card* nomor Vanessa, seprai warna putih, celana dalam warna ungu, apakah barang bukti yang diambil ini (pakaian dalam) betul-betul yang digunakan Vanessa? Kalau HP pasti, *SIM card* pasti," ujar Zakir dalam jumpa pers di kawasan Jakarta Selatan, Senin (7/1/2019).



"Kalau kondom tidak ada. Kalau beberapa nama sitaan ini, ini barang klien kami. Di dalam kamar bersama laki-laki atau tidak, kita tidak bisa menjelaskan, (biarkan) penyidik menjelaskan," tegas Zakir.

Saat digerebek polisi, Vanessa Angel dipastikan pengacara dalam keadaan berbusana. Vanessa Angel se usai penangkapan pada Sabtu (5/1) kepada pengacara dan sahabatnya, Jane Shalimar, menegaskan tidak terlibat dalam prostitusi.

"Saya klarifikasi, (tarif) Rp 80 juta tidak benar, DP tidak benar, menurut Vanessa ini. Ketiga, dalam kamar bersama laki-laki atau tidak, itu urusan penyidik," katanya.